

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* DILENGKAPI LKS
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI
SISWA KELAS VII₅ SMP NEGERI 14 PADANG**

TESIS



Oleh

**TITIK ERMILA SIREGAR
NIM 1204168**

**Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERISTAS NEGERI PADANG
2014**

ALHAMDULILLAHIRABBIL ALAMIN

Ya Allah Ya Tuhanmu yang telah membuka pintu hidayah bagiku.

Sujud syukur aku panjatkan padamu ya rabb..... atas limpahan nikmat dan rahmat yang telah Engkau berikan padaku. Begitu banyaknya nikmat yang Engkau limpahkan padaku, bahkan di usia yang semakin senja aku masih Kau beri kesempatan meraih cita.

Dan Allah akan memberikan balasan dan nikmat-Nya kepada orang-orang yang bersyukur (Qur'an Surat Ali Imran : 144)

Jadikan ini jalan bagiku untuk lebih mendekatkan diri padamu ya Allah, jalan untuk menuju surga-MU. Aku bermohon pada-Mu kebaikan seperti yang diminta oleh hamba2-Mu yang sholeh. Berikan aku kerendahan hati agar aku terlindung dari kejahatan dan kemurkaan- Mu

Umakku dan papaku tersayang terimakasih atas doa-doa yang engkau panjatkan untuk putrimu. Aku tau kasih dan sayangmu tak lekang oleh waktu, keberhasilan ini adalah bukti keberkahan doamu yang tulus .

Suamiku tercinta Irfan Kagami, terimakasih atas dukungan, kasih sayang dan semangat yang engkau berikan padaku. Maafkan atas kelalaian ku mengurus rumah tangga kita demi cita ini.

Anak-anakku tersayang Ike Nurul Putri Kagami, Tazkia Putri Kagami, Amirul Rahman Kagami, mama persembahkan karya ini bagi kalian sebagai tanda cinta. Ayo sayang gapai cita kalian setinggi mungkin. Doa mama selalu menyertai langkahmu sayang. Wahai permataku.....

**Menuntut ilmu adalah taqwa
Menyampaikan Ilmu Adalah Ibadah
Mengulang-ulang adalah zikir
Mencari Ilmu Adalah Jihad**

Padang September 2014



Penulis

ABSTRACT

Titik Ermila Siregar. 2014. Using Think Pair Share Coopeartive Learning Model Accompanied with Student Worksheet to Improve Activities and Biology Learning Achievement of the Students in Class VII₅ of SMP Negeri 14 Padang. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

The learning process in class VII₅ of SMP Negeri 14 Padang was not happened as expected yet. The students' activities in asking questions, answering questions, taking note on the learning materials, paying attention to the teacher's explanation, discussing, presenting, expressing ideas and completing the Student Worksheet as well as their achievement in learning were still low. This research was designed for describing the improvement of the students' activities and Biology learning achievement through the use of Think Pair Share cooperative learning model accompanied with Student Worksheet in class VII₅ of SMP Negeri 14 Padang

This research was Classroom Action Research. The subject of the research is the students in class VII₅ of SMP Negeri 14 Padang registered in Academic Year 2013/2014 that consisted of 32 people. This research was conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The instruments of the research were observation sheet and the students' learning achievement tes. The data of the research was analyzed qualitatively and quantitatively.

The results show that the cooperative learning model equipped Think Pair Share LKS can improve the biology learning process. In the first cycle, students have not been implementing cooperative learning model phases Think Pair Share sequentially. Students discuss with their partners have not been up so no one dominates workmanship LKS. Students are still there who do not want to answer the question of teachers because of shame and fear of wrong answers. At the time of presentation, there are those that refuse to presentation to the class and have not had the courage to respond to the presentations of other groups. In the second cycle, students have consistently implementing cooperative learning model phases Think Pair Share sequentially. Students have been actively discussing with his partner. Students have enthusiastically answered questions teachers. Students are already scrambling for the presentation and give feedback. Average score in the first cycle was 70,33% and in the second cycle was 91,8%. In addition, making use of Think Pair Share cooperative learning model accompanied with Student Worksheet could improve the students learning achievement in which the students' average score in the first cycle was 74,19% and in the second cycle was 86,6%. Based on these results, it was concluded that there was an improvement on the students' activities and learning achievement in class VII₅ of SMP Negeri 14 Padang after Think Pair Share cooperative learning model accompanied with Student Worksheet applied.

ABSTRAK

Titik Ermila Siregar. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Dilengkapi LKS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII₅ SMP Negeri 14 Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

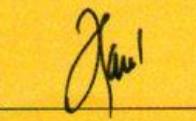
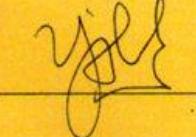
Proses pembelajaran di kelas VII₅ SMP Negeri 14 Padang belum terlaksana seperti yang diharapkan. Aktivitas siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan guru, mencatat materi pelajaran, memperhatikan penjelasan guru dengan serius, berdiskusi, presentasi, mengajukan pendapat dan mengerjakan LKS masih rendah serta hasil belajar biologi siswa masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe TPS dilengkapi LKS di kelas VII₅ SMP Negeri 14 Padang.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII₅ SMP Negeri 14 Padang tahun akademik 2013/2014 sebanyak 32 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen penelitian adalah lembar observasi aktivitas dan tes hasil belajar siswa. Data hasil penelitian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dilengkapi LKS dapat meningkatkan proses pembelajaran biologi. Pada siklus I, siswa belum melaksanakan tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* secara berurutan. Siswa belum maksimal berdiskusi dengan pasangannya sehingga ada yang mendominasi penggerjaan LKS. Siswa masih ada yang tidak mau menjawab pertanyaan guru karena malu dan takut jawabannya salah. Pada saat presentasi, masih ada kelompok yang tidak mau presentasi di depan kelas dan belum memiliki keberanian untuk memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain. Pada siklus II, siswa sudah konsisten melaksanakan tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* secara berurutan. Siswa sudah aktif berdiskusi dengan pasangannya. Siswa sudah antusias menjawab pertanyaan guru. Siswa sudah berebut untuk presentasi dan memberi tanggapan. Rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I 70.33% dan pada siklus II meningkat menjadi 91.8%. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dilengkapi LKS juga dapat meningkatkan hasil belajar dengan persentase siklus I 74.19%, siklus II 86.67%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII₅ SMP Negeri 14 Padang melalui penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dilengkapi LKS.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Titik Ermila Siregar*
NIM. : 1204168

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc. Pembimbing I		<u>3 - 9 - 2014</u>
Dr. Yuni Ahda, M.Si. Pembimbing II		<u>1 - 9 - 2014</u>



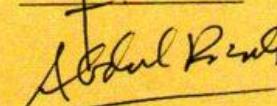
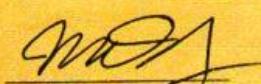
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Dr. Yuni Ahda, M.Si.
NIP. 19690629 199403 2 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Abdul Razak, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Titik Ermila Siregar*
NIM. : 1204168
Tanggal Ujian : 21 - 8 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa.

1. Tesis saya dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Dilengkapi LKS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII₅ SMP Negeri 14 Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak kebenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014



Saya yang menyatakan

Titik Ermila Siregar

NIM: 1204168

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan hasil penelitian yang berjudul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE DILENGKAPI LKS UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII₅ SMP NEGERI 14 PADANG”**. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Universitas Negei Padang.

Dalam penulisan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc. selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia memberi bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan merumuskan hasil penelitian ini dalam sebuah tesis.
2. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si. selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, saran-saran, dan motivasi yang berharga kepada peneliti selama penyusunan tesis ini.
3. Dosen kontributor Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si, Bapak Dr. Ramahdan Sumarmin M.Si, dan Bapak Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si yang telah memberikan banyak saran demi kesempurnaan penulisan tesis ini.
4. Ibu Irdaswari S.Pd dan adinda Fitri Endang Srimulat M.Pd sebagai observer yang telah banyak membantu jalannya penelitian dan memberikan dorongan kepada saya dalam penyelesaian tesis ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Pendidikan Biologi angkatan 2012, yang telah memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan tesis ini.
6. Anak-anakku tercinta siswa kelas VII₅ SMP Negeri 14 Padang yang berkontribusi aktif dalam proses penelitian ini (terimakasih anak-anakku harapan bangsa, kamu semuanya hebat)

7. Orangtua, suami tercinta, anak-anakku tersayang, saudara-saudaraku yang penuh kesabaran menanti terselesaikannya pendidikan yang aku jalani, sehingga kadang terabaikan.
8. Keluarga besar SMP Negeri 14 Padang yang memberi kesempatan dan dorongan bagi penulis untuk menempuh dan menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti, yang dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, kehadiran Allah SWT penulis selalu bermohon semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Penulis juga berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Negara yang sangat kita cintai ini. Amin.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	
1. Proses Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif	12

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	13
4. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	16
5. Aktivitas Siswa.....	17
6. Hasil Belajar.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Setting Penelitian.....	24
C. Prosedur Penelitian.....	25
D. Instumen Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	31
F. Pemerisaan Keabsahan Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sebelum Siklus (Prasiklus).....	39
B. Siklus I.....	46
1. Perencanaan.....	46
2. Pelaksanaan.....	47
3. Pengamatan Tindakan (<i>Observation</i>).....	85
4. Refleksi.....	69
C. Siklus II.....	71
1. Perencanaan.....	71
2. Pelaksanaan.....	72
3. Pengamatan Tindakan (<i>Observation</i>).....	61
4. Refleksi.....	94
D. Pembahasan.....	95
E. Keterbatasan Penelitian.....	107

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	109
B. Implikasi.....	110
C. Saran.....	111
DAFTAR RUJUKAN.....	113
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata Ulangan Harian dan Persentase Ketuntasan Siswa Kelas VII ₅ SMP Negeri 14 Semester Ganjil Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.....	3
2. Aktivitas Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	42
3. Nilai Rata-Rata dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus.....	45
4. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS pada Siklus I.....	61
5. Masalah yang Ditemukan pada Siklus I.....	70
6. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS pada Siklus II.....	85
7. Perbandingan Rata-rata Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Tindakan.....	96
8. Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TPS.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Pemikiran.....	23
2. Hubungan Tahap Penelitian Tindakan Kelas.....	26
3. Pengelompokan dan Penanggulangan Sampah pada LKS.....	57
4. Digram Batang Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus.....	62
5. Siswa Mengerjakan LKS.....	63
6. Siswa Menjawab Pertanyaan Guru.....	65
7. Siswa Memberi Ide pada Saat Berdiskusi dengan Pasangannya.....	66
8. Diagram Batang Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	69
9. Digram Batang Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	86
10. Siswa Tampil di Depan Kelas.....	90
11. Siswa Memberi Tanggapan Terhadap Jawaban Presentasi Kelompok Lain.....	91
12. Siswa Mencatat Kesimpulan Pelajaran.....	92
13. Diagram Batang Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	93
14. Perbandingan Rata-rata Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Tindakan.....	97
15. Diagram Batang Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TPS.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Pemikiran.....	23
2. Hubungan Tahap Penelitian Tindakan Kelas.....	26
3. Pengelompokan dan Penanggulangan Sampah pada LKS.....	57
4. Digram Batang Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus.....	62
5. Siswa Mengerjakan LKS.....	63
6. Siswa Menjawab Pertanyaan Guru.....	65
7. Siswa Memberi Ide pada Saat Berdiskusi dengan Pasangannya.....	66
8. Diagram Batang Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	69
9. Digram Batang Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	86
10. Siswa Tampil di Depan Kelas.....	90
11. Siswa Memberi Tanggapan Terhadap Jawaban Presentasi Kelompok Lain.....	91
12. Siswa Mencatat Kesimpulan Pelajaran.....	92
13. Diagram Batang Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	93
14. Perbandingan Rata-rata Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Tindakan.....	97
15. Diagram Batang Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TPS.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jadwal penelitian	116
2. Nilai Ulangan Harian 1 dan 2 Siswa Kelas VII ₅ SMP N 14 Semester Ganjil Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.....	117
3. Nilai Ulangan Harian Prasiklus.....	119
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	120
5. Lembar Kerja Siswa.....	156
6. Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	205
7. Soal Evaluasi.....	215
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	234
9. Nilai Kuis	258
10. Hasil Belajar Siklus I.....	264
11. Hasil belajar siklus II.....	265
12. Peningkatan Hasil Belajar.....	266
13. Catatan Lapangan Siklus I.....	267
14. Catatan Lapangan Siklus II.....	287
15. Lembar Validasi.....	305
16. Surat keterangan penelitian	320

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan tidak pernah lepas dari permasalahan, baik masalah yang bersumber dari peserta didik, tenaga pendidik, maupun faktor penunjang terselenggaranya proses pendidikan. Hal ini terjadi karena pendidikan sebagai pilar kemajuan bangsa secara terus menerus mengalami perkembangan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi. Untuk itu, kompetensi seorang guru juga semestinya selalu ditingkatkan terutama kompetensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas bisa dicapai apabila guru sebagai pemegang kunci keberhasilan pembelajaran memahami prinsip dasar pembelajaran.

Menurut Lufri (2006:2) prinsip dasar pembelajaran adalah mengembangkan potensi anak didik (kognitif, afektif, psikomotor atau dalam paradigma baru dikenal istilah kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan skill) secara optimal. Oleh karena itu, perlu dirancang strategi pembelajaran, (1) bagaimana guru mengajar, mendidik dan melatih secara tepat, (2) bagaimana guru memotivasi anak didik supaya belajar dan mengembangkan kompetensinya secara optimal, (3) bagaimana anak didik memiliki akhlak mulia, (4) faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan untuk mencapai keberhasilan belajar anak didik, (5) bagaimana guru bisa menjadi teladan dalam berperilaku, (6) bagaimana seharusnya peran guru dalam pembelajaran.

Pengembangan potensi siswa pada proses pembelajaran berkualitas dicirikan dengan interaksi yang kuat antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Biologi sebagai salah satu mata pelajaran sains memiliki karakteristik pembelajaran yang menginginkan keterlibatan aktif siswa secara utuh dalam melakukan pengamatan, meramalkan, menggunakan alat atau bahan belajar, menerapkan konsep, dan mengkomunikasikan hasil penelitian. Materi pembelajaran biologi mengkaji struktur fisik, fungsi alat-alat tubuh manusia, dan alam beserta komponennya yang dianggap sebagai suatu sistem. Keadaan inilah yang menyebabkan mempelajari biologi memiliki pola berpikir logis yang khas.

Mata pelajaran biologi seharusnya menjadi pelajaran yang menantang sekaligus menyenangkan bagi siswa. Hal ini sesuai dengan Permendiknas nomor 22 tahun 2006 dimana tujuan mempelajari biologi, yaitu (1) mengembangkan penguasaan konsep dan prinsip biologi dan saling keterkaitannya dengan IPA lainnya; (2) mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri; (3) membentuk sikap positif terhadap biologi dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa; (4) memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di SMP Negeri 14 Padang, proses pembelajaran belum terlaksana seperti yang diharapkan di atas. Penyebabnya antara lain minimnya aktivitas yang melibatkan siswa selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran biasanya dimulai dengan penyampaian

apersepsi, memotivasi siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran. Selanjutnya, guru menjelaskan materi dan diselingi dengan tanya jawab. Guru juga menuliskan materi penting di papan tulis untuk dicatat siswa. Artinya pembelajaran masih didominasi oleh guru. Akibatnya siswa masih ada yang tidak mencatat materi di papan tulis dan mendengarkan penjelasan masih ada yang tidak serius. Kemauan siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan guru, menanggapi pendapat teman juga masih rendah.

Penyebab rendahnya aktivitas siswa antara lain, mereka takut menjawab salah, kurang memahami materi pelajaran, dan proses pembelajaran kurang menarik atau membosankan. Aktivitas pembelajaran yang rendah membuat siswa mengalami kesulitan memahami konsep-konsep pembelajaran dan sulit mengingat dalam waktu lama, sehingga berdampak pada hasil ulangan harian yang rendah seperti terlihat pada Tabel 1 berikut ini .

Tabel 1. Nilai rata-rata Ulangan Harian dan Persentase Ketuntasan Siswa Kelas VII₅ SMP Negeri 14 Semester Ganjil Padang Tahun Pelajaran 2013/2014

Ulangan Harian	Nilai rata-rata	Ketuntasan belajar			
		Tidak tuntas		Tuntas	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
I	65,38	19	59,37	13	40,63
II	67,06	17	53,13	15	46,88

Sumber Data: Buku Nilai SMPN 14 Padang kelas VII, Nilai KKM = 75

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa lebih dari 50% siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Hasil wawancara dengan beberapa siswa, mereka sulit menjawab soal tes karena memang sulit memahami materi pada saat proses pembelajaran.

Selain itu siswa juga kurang mengulang pelajaran di rumah karena keterbatasan sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang digunakan siswa adalah bahan ajar berupa ringkasan materi dilengkapi LKS yang diproduksi MGMP kota Padang. Namun bahan ajar ini belum dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran. Guru hendaknya memvariasikan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan memilih bahan ajar yang lebih baik dan luas cakupannya.

Usaha yang telah dilakukan peneliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok. Pembelajaran kelompok dimulai dengan siswa duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan guru berdasarkan tempat duduk. Guru memberikan beberapa pertanyaan sesuai topik dan meminta siswa menjawab secara berdiskusi. Kelompok yang dipilih guru atau yang tercepat selesai diminta presentasi di depan kelas. Ternyata dalam pembelajaran kelompok, siswa yang aktif mengerjakan tugas diskusi hanya dua atau tiga siswa saja dari empat atau lima anggota kelompok.

Anggota kelompok lainnya hanya menunggu hasil kerja temannya atau bahkan mengerjakan sesuatu yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran. Siswa misalnya memukul-mukulkan pena ke meja, menggambar sesuatu di tangan atau kertas yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Pada saat guru mendatangi kelompok dan meminta mereka untuk aktif berdiskusi biasanya siswa menghentikan aktivitas yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Hal ini hanya berlangsung beberapa menit saja, kemudian mereka

akan kembali tidak serius dan sepertinya tidak tahu apa yang akan mereka lakukan dalam berdiskusi sehingga kegiatan diskusi kembali didominasi siswa yang sama. Presentasi siswa di depan kelas juga terkesan monoton dan tidak menarik. Guru dan beberapa siswa akhirnya mendominasi diskusi klasikal.

Guru juga memberikan penghargaan berupa pujian dan tepuk tangan bagi siswa yang mendapat nilai diatas KKM serta remedial bagi siswa yang nilainya dibawah KKM. Dalam remedial, guru kembali menjelaskan materi yang sesuai dengan soal yang belum tuntas, kemudian memberikan soal yang relevan, namun aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah.

Kenyataan yang ditemukan tersebut tentu tidak dapat dibiarkan begitu saja, harus ada usaha perbaikan yang dilakukan guru. Perbaikan yang diperlukan adalah dapat menyentuh kelemahan proses pembelajaran baik dari pihak guru maupun siswa. Peneliti merasa kelemahan pembelajaran metode diskusi adalah belum terbinanya kerjasama antar siswa dalam satu kelompok dan antar kelompok. Dalam diri siswa belum terbangun rasa senasib sepenanggungan untuk membuat kelompok mereka unggul dari kelompok lain.

Salah satu strategi pembelajaran yang diharapkan bisa memperbaiki proses pembelajaran di atas adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Davidson dan Kroll (dalam Asma, 2012:2), belajar kooperatif adalah kegiatan yang berlangsung di lingkungan belajar siswa dalam kelompok kecil yang saling berbagi ide-ide dan bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam tugas mereka. Kegiatan kerjasama yang dibangun dalam pembelajaran kooperatif akan membantu siswa yang berkemampuan kurang untuk

memahami materi pelajaran karena mereka terlibat langsung dalam pemecahan masalah. Dalam model pembelajaran kooperatif siswa dibiasakan untuk membangun semangat kebersamaan dalam kelompok sehingga setiap siswa merasa bertanggung jawab terhadap kesuksesan kelompoknya.

Model pembelajaran kooperatif yang dianggap cocok dengan kondisi siswa seperti tersebut adalah model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Menurut Azlina (2010), teknik ini melibatkan berbagi dengan pasangan yang memungkinkan siswa untuk mengetahui ide-ide baru, dan jika perlu menjelaskan atau mengatur ulang ide mereka sebelum mereka menyajikan ke kelompok yang lebih besar. Ide umum dari kooperatif TPS adalah siswa memiliki cara berpikir mandiri atau memecahkan suatu masalah dengan tenang, kemudian berpasangan dan berbagi pemikiran atau solusi mereka dengan seseorang di dekatnya. Kelompok kecil (dua orang) membuat siswa secara otomatis harus mau mendiskusikan permasalahan pembelajaran dengan pasangannya. Model pembelajaran Kooperatif tipe TPS diharapkan dapat merubah proses pembelajaran yang selama ini dilakukan.

Pengoptimalan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran TPS masih memerlukan media perangsang yang membuat siswa menjadi lebih ikut masuk dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Media sederhana yang dapat bersinggungan langsung dan dapat menghilangkan keabstrakan materi antara lain adalah lembaran kerja siswa atau LKS. LKS adalah alat bantu belajar yang memuat materi minimal dan rangkaian aktifitas yang akan dilakukan siswa untuk sampai kepada tujuan pembelajaran. LKS yang dirancang guru semenarik

mungkin diharapkan memotivasi siswa aktif mengikuti proses pembelajaran. Berpedoman kepada permasalahan dan akibat yang ditimbulkannya terhadap rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Dilengkapi LKS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII₅ SMP Negeri 14 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ditemui pada kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

1. Aktivitas siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan guru, mencatat materi pelajaran, memperhatikan penjelasan guru dengan serius, berdiskusi, presentasi, mengajukan pendapat dan mengerjakan LKS masih rendah.
2. Hasil belajar biologi siswa masih rendah.
3. Model pembelajaran yang digunakan guru masih didominasi model ceramah dan diskusi kelompok sehingga siswa yang aktif masih sedikit.
4. Sumber pembelajaran yang dimiliki siswa masih minim.
5. Siswa masih mengalami kesulitan memahami konsep-konsep biologi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada rendahnya aktivitas siswa dalam

mengerjakan LKS sampai selesai sesuai target waktu yang ditentukan guru, menjawab pertanyaan guru, memberikan ide pada saat berdiskusi dengan kelompok, mempresentasikan hasil diskusi kelompok, memberikan tanggapan terhadap jawaban presentasi kelompok lain dan mencatat kesimpulan pelajaran serta hasil belajar Biologi siswa kelas VII₅ SMP Negeri 14 Padang. Masalah ini akan diatasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dilengkapi LKS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses peningkatan aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dilengkapi LKS pada mata pelajaran biologi di kelas VII₅ SMP Negeri 14 Padang?
2. Bagaimana proses peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dilengkapi LKS pada mata pelajaran biologi di kelas VII₅ SMP Negeri 14 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar biologi siswa dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe TPS dilengkapi LKS di kelas VII₅ SMP Negeri 14 Padang.

2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar biologi siswa dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe TPS dilengkapi LKS di kelas VII₅ SMP Negeri 14 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peneliti: memperbaiki sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran serta sebagai variasi model pembelajaran.
2. Bagi guru: sebagai alternatif pilihan model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah: sebagai masukan untuk meningkatkan pembinaaan personil guru dalam pemanfaatan model pembelajaran.
4. Bagi pengawas: sebagai sumbangan pemikiran demi kemajuan pendidikan dan dapat dijadikan kajian bagi dinas pendidikan dalam mengambil kebijakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan LKS dalam pembelajaran biologi di kelas VII₅ SMP Negeri 14 Padang dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dilengkapi LKS dalam pembelajaran biologi di kelas VII₅ SMP Negeri 14 Padang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan ini terjadi karena model pembelajaran kooperatif tipe TPS memberikan pengalaman belajar berarti bagi siswa, bahwa apabila tahapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dilaksanakan dengan benar, akan dapat menghasilkan proses pembelajaran yang bermakna dan melatih kesabaran. Siswa menjadi terbiasa berdiskusi karena bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya. Siswa juga menjadi terbiasa memberikan tanggapan terhadap jawaban temannya sehingga memperkaya informasi pembelajaran. Peran guru dalam peningkatan aktivitas siswa, adalah memberikan bimbingan dan motivasi yang berdampak positif kepada siswa untuk terus bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VII₅ SMP Negeri 14 Padang. Hasil belajar pada siklus I adalah 74,19% dan meningkat pada siklus II menjadi

86,67%. Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena dari setiap tahapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, siswa mendapatkan pemahaman yang maksimal terhadap materi pembelajaran.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, dapat diketahui bahwa pembelajaran kooperatif tipe TPS dilengkapi LKS dapat memberikan dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa. Peningkatan aktivitas siswa meliputi peningkatan aktivitas dalam mengerjakan LKS sampai selesai sesuai target waktu yang ditentukan guru, menjawab pertanyaan guru, memberikan ide saat berdiskusi dengan kelompok (pasangan), mempresentasikan hasil diskusi kelompok, memberikan tanggapan terhadap jawaban presentasi kelompok lain dan mencatat kesimpulan pelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang secara tidak langsung membuat siswa yang motivasi belajarnya rendah mau tidak mau harus berperan aktif di dalam kelompoknya. Rasa tanggung jawab yang ditanamkan guru untuk mengikuti tahapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS juga menimbulkan kreativitas dan aktivitas yang terarah.

Adanya peningkatan aktivitas ini juga berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian penelitian ini merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah bagi guru di kelas untuk perbaikan kualitas pembelajaran. Dalam menerapkan setiap model pembelajaran guru semestinya mengenal karakteristik

siswanya, sehingga perlu ditambahkan strategi-strategi khusus dalam pelaksanaannya. Misalnya disini guru memberi nama-nama kelompok yang bernuansa motivasi sehingga secara tidak langsung ketika guru menyebutkan nama suatu kelompok, mereka merasa bangga dan ingin menjaga nama baik kelompoknya tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tindakan ini, dapat dikemukakan beberapa saran demi perbaikan atau peningkatan kualitas pembelajaran biologi sebagai berikut.

1. Guru yang memiliki masalah siswa yang sama dengan dalam penelitian ini, dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe TPS untuk memperbaiki kualitas pembelajarannya sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.
2. Guru dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam mata pelajaran apa saja, harus konsisten membimbing siswanya agar melaksanakan tiap tahapan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan hendaknya mencermati kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini, sehingga nantinya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa .

4. Kepala sekolah sebagai seorang supervisor, dapat menganjurkan guru-guru untuk mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang dilengkapi LKS pda mata pelajaran apa saja.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmadi, I.K dan Sofan A. 2011. *PAIKEM GEMROT Mengembangkan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan Gembira dan Berbobot*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Agustina, H., I, Yuwono., R, Nurhakiki. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswapada Materi Fungsi Kelas VIII E SMP Negeri 2 Malang*. (online). (<http://jurnal-online.um.ac.id>, diakses 3 Juli 2014)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan*. Yokyakarta: Aditya Media
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono dan Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi aksara.
- Asma, Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Azlina, N. A. Nik. 2010. *CETLs: Supporting Collaborative Activities Among Students and Teachers Through the Use of Think-Pair-Share Techniques* IJCSI International Journal of Computer Science Issues, Vol. 7, Issue 5, September 2010 18ISSN (Online): 1694-0814. www.IJCSI.Org
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No. 22 tentang SI dan SKL*. Jakatra: Sinar Grafika
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Omar.1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendri Y, Yon. 2012. *Penggunaan Media Pengajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) untuk meningkatkan motivasi, aktivitas, dan hasil belajar fisika siswa kelas XII IPA SMAN 1 Siak Hulu Kampar*. Tesis Pascasarjana tidak diterbitkan. Padang: Jurusan Fisika UNP.
- Ibrahim, Muslimin. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa
- Irmayeti. 2011. *Peningkatan aktivitas dan kemampuan matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif TPS di kelas VII₅ SMP Negeri 20 Padang*. Tesis Pascasarjana tidak diterbitkan. Padang: Jurusan matematika UNP.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- Lufri. 2007. *Srategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press
- Miles, Matthew B, dan A. Michael Hubermen, 1992, *Analisa Data Kualitatif*